

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai Program kerja yang dilakukan di Desa Trimulyo Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Program kerja yang dilaksanakan ini berfokus kepada membantu dalam pemulihan perekonomian UMKM melalui pengembangan produk dan pemanfaatan digital. Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

2.1.1 Pembuatan Media Sosial pada UMKM Krupuk Kulit Pisang

Membantu membuat akun media sosial dan memberi tutorial bagaimana cara menggunakannya untuk menginformasikan seputar UMKM Krupuk Kulit Pisang agar dapat lebih dikenal secara meluas.

2.1.2 Proses Pembuatan Krupuk Kulit Pisang

Kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu UMKM yakni membantu proses pembuatan Krupuk Kulit Pisang dari awal proses hingga selesai dengan pembuatan masih secara manual agar tidak merubah cita rasa dan tampilannya dengan upaya pengembangan potensi dan meningkatkan daya saing UMKM.

2.1.3 HUT RI Ke-78

Berpartisipasi dalam memeriahkan dan berpartisipasi dalam acara HUT RI di Desa Trimulyo khusus nya di dusun Trijaya.

2.1.4 Perlombaan Dusun

Salah satu Tahapan dari Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan, melalui penyelenggaraan Lomba Desa dan Kelurahan.

2.1.5 Membuat Taman Baca Desa

Upaya penyebarluasan budaya gemar membaca harus dilakukan bersama antara pemerintah dan masyarakat. Salah satunya dengan

penyediaan fasilitas baca alias taman bacaan masyarakat (TBM) yang lengkap di setiap desa. menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar.

2.1.6 Gotong Royong

Budaya Gotong royong adalah salah satu budaya masyarakat Desa, yang seiring berjalannya waktu budaya ini hampir luntur. Hal tersebut di karenakan masyarakat desa sudah mulai terpengaruhi oleh budaya modern, dan hal tersebut juga menyebabkan tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat desa terhadap budaya gotong royong semakin berkurang.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh aparat Desa Trimulyo dan juga Masyarakat untuk dapat mempertahankan budaya gotong royong yaitu dengan cara menumbuhkan kembali semangat bergotong royong dengan mengajak seluruh warga desanya untuk selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan, baik itu kegiatan pembangunan fasilitas umum, pemeliharaan lingkungan sekitar seperti contohnya ronda malam, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, dan membersihkan lingkungan masjid, serta menolong orang sakit.

2.2 Waktu Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan daripengabdian kepada masyarakat selama 30 hari, yaitu dari tanggal 2 Agustus 2023 sampai 31 Agustus 2023. Berikut ini waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan :

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 2-8-2023	Pemberangkatan Peserta PKPM
2	Kamis, 3-8-2023	Pengenalan kepada warga sekitar

3	Jumat, 4-8-2023	Gotong royong membersihkan Masjid
4	Sabtu, 5-8-2023	Gotong royong membersihkan Selokan
5	Minggu, 6-8-2023	Gotong Royong Bikin Toga
6	Senin, 7-8-2023	Menanam sayur Bersama ibu PKK
7	Selasa, 8-8-2023	Rapat Bersama aparat
8	Rabu, 9-8-2023	Penilaian lomba dusun yang di hadiri oleh Bapak Camat
9	Kamis, 10-8-2023	Bertemu dengan Karang Taruna
10	Jumat, 11-8-2023	Rapat mengenai acara HUT RI di Kecamatan dan Desa
11	Sabtu, 12-8-2023	Libur
12	Minggu, 13-8-2023	Libur
13	Senin, 14-8-2023	Panitia lomba bola di Desa
14	Selasa, 15-8-2023	Kunjungan DPL
15	Rabu, 16-8-2023	Latihan Paduan Suara di Kecamatan
16	Kamis, 17-8-2023	Upacara Bendera HUT RI di Kecamatan
17	Jumat, 18-8-2023	Mengikuti lomba Voli di dusun sebelah
18	Sabtu, 19-8-2023	Karnaval Desa
19	Minggu, 20-8-2023	Pembagian Hadiah HUT RI ke78
20	Senin, 21-8-2023	Kunjungan UMKM
21	Selasa, 22-8-2023	Membantu proses pembuatan UMKM
22	Rabu, 23-8-2023	Pengemasan UMKM
23	Kamis, 24-8-2023	Pembuatan Banner untuk Perpisahan
24	Jumat, 25-8-2023	Membeli perlengkapan untuk acara Perpisahan PKPM
25	Sabtu, 26-8-2023	Acara Perpisahan PKPM di Aula Desa Trimulyo
26	Minggu, 27-8-2023	Membuat Taman Baca di Desa

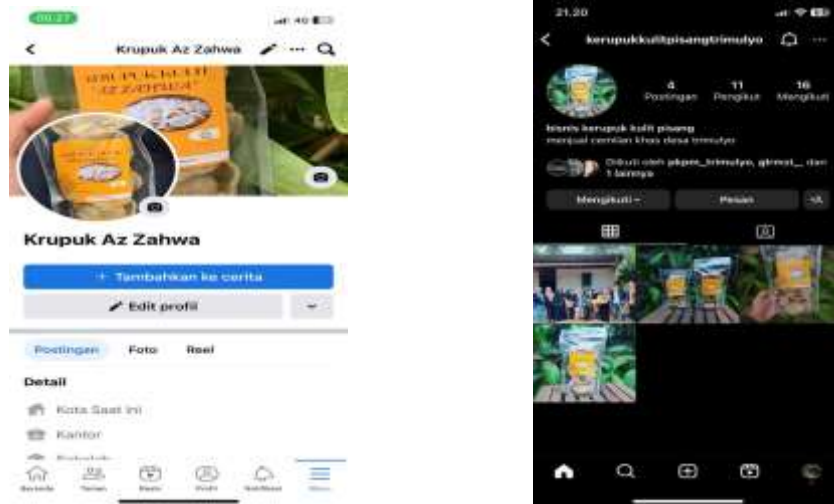
27	Senin, 28-8-2023	Membuat Rak buku, serta finishing Taman Baca di Desa Trimulyo
28	Selasa, 29-8-2023	Pemberian plakat di desa
29	Rabu, 30-8-2023	Perpisahan dengan warga sekitar
30	Kamis, 31-8-2023	Penjemputan dan presentasi hasil peserta PKPM 2023

2.3 Hasil Kegiatan

2.3.1 Peningkatan Penjualan Produk Melalui Media Sosial

Penjualan produk dengan menggunakan media sosial untuk menarik pembeli dengan memberikan informasi-informasi terkait dengan produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Pemanfaatan sosial media dapat berimbas positif bagi sebuah produk. Penggunaan media sosial digunakan oleh masyarakat dalam melakukan banyak aktivitas mulai dari entertainment, melakukan bisnis, mencari info atau aktivitas lainnya. Pemasaran melalui media sosial akan memengaruhi faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi konsumen akan sebuah produk, yang kemudian akan mempengaruhi minat beli konsumen (Maoyan et al, 2014).

Melakukan kegiatan promosi melalui media sosial dan e-commerce seperti Facebook, Instagram dan Marketplace. Dengan adanya penjualan melalui media sosial tersebut maka dengan demikian pula dapat meningkatkan harga jual produk dengan teknik pemasaran yang baik. Penggunaan media sosial dan marketplace juga dapat meningkatkan citra merek dari produk UMKM sehingga produk tersebut dapat menjadi lebih dikenal oleh banyak calon konsumen.



Gambar 2.1 Media Sosial UMKM

2.3.2 Proses Pembuatan Krupuk Kulit Pisang

Cara pengolahannya pun cukup mudah, yakni kulit pisang dicuci bersih terlebih dahulu, lalu rendam dengan garam dan kapur sirih selama dua jam untuk menghilangkan getahnya. Setelah dicuci, kukus selama 30 hingga satu jam. Kemudian setelah dikukus, ditiriskan, dan cuci lagi, lanjut diblender dan di bentuk menjadi krupuk. Barulah dicampur bumbu dan tepung, kemudian dijemur dan digoreng. Bu Indra menambahkan untuk varian rasa sementara ada original, pedas, dan manis. Untuk harga, mulai Rp7.000 hingga Rp10.000 untuk kemasan 100-250 gr.



Gambar 2.2 Proses Pembuatan Krupuk Kulit Pisang

2.3.3 HUT RI Ke-78

Bulan Agustus menjadi bulan bersejarah bagi Bangsa Indonesia, pada tanggal 17 Agustus Indonesia meraih kemerdekaannya setelah dijajah oleh bangsa asing, bebas dari belenggu penjajahan. Kerap kali dalam peringatan hari kemerdekaan, banyak masyarakat memeriahkan dengan berbagai perlombaan. HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-78 ini sangat berkesan. Pemuda Pemudi bersama warga Masyarakat Desa Trimulyo Pada HUT ke -78 akan ikut berpartisipasi dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78.



Gambar 2.3 HUT RI Ke-78

2.3.4 Perlombaan Dusun

Dilaksanakan Lomba Dusun dan 10 Program Pokok PKK dan Gotong Royong Tingkat Desa yang berlokasi di Desa Trimulyo Kecamatan Padang Cermin yang di hadiri oleh Bapak Asnawi Mahandaka selaku Camat Padang Cermin. Pelaksanaan lomba kebersihan dan keindahan Dusun adapun tim penilai lomba tersebut diminta dari Pihak Kecamatan Padang Cermin, dimana lomba tersebut diselenggarakan selama 3 hari.



Gambar 2.4 Lomba Dusun

2.3.5 Taman Baca Desa

Rendahnya minat baca masyarakat juga dirasakan di Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Lebih seringnya anak-anak disana bermain dengan gadget daripada buku. Dari berbagai permasalahan tersebut Karang Taruna sebagai salah satu organisasi aktif di Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran bekerja sama dengan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memberikan jalan keluar alternatif melalui salah satu program dari pendidikan nonformal yaitu dengan mendirikan Taman Baca Desa Jengala Literasi agar anak-anak dan remaja disana dapat diarahkan ke dalam kegiatan yang lebih positif sekaligus dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi masyarakat yang masih rendah.



Gambar 2.5 Taman Baca Desa

2.3.6 Gotong Royong

Nilai gotong royong adalah adanya sikap dan perilaku menghargai kerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama, dengan cara menjalin komunikasi dan persahabatan, pemberian pertolongan serta bantuan kepada orang yang membutuhkan, sehingga akan membentuk hubungan erat antarsesama. Nilai gotong royong itu sendiri dapat dipahami sebagai suatu kehidupan bersama dimana kerja dan karya diciptakan bersama dan dinikmati secara bersama.



Gambar 2.6 Gotong Royong

2.4 Dampak Kegiatan

Melalui Pemanfaatan Media Sosial diharapkan agar dapat meningkatkan penjualan UMKM Krupuk Kulit Pisang, dan pembuatan media sosial ini sebagai sarana pemasaran produk yang tepat bagi pemilik umkm. Dampak positif ini memperoleh hasil yang nyata sehingga kontribusi tersebut bermanfaat bagi para pelaku yang terlibat dan menjadikan kegiatan ini berpotensi untuk semakin tumbuh dan berkembang.